

25. Tampilan Data Pengujian V Cochran Q-Test.....	108
26. Penghitungan nilai Q pada Pengujian V Cochran Q-Test....	109
27. Proporsi Jawaban “Ya” Pada Pengujian V Cochran Q-Test	110
28. Tampilan Data Pengujian VI Cochran Q-Test.....	111
29. Penghitungan nilai Q pada Pengujian VI Cochran Q-Test..	112
30. Proporsi Jawaban “Ya” Pada Pengujian IV Cochran Q-Test.....	113
31. Tampilan Data Pengujian VII Cochran Q-Test.....	114
32. Penghitungan nilai Q pada Pengujian VI Cochran Q-Test..	115
33. Proporsi Jawaban “Ya” Pada Pengujian IV Cochran Q-Test.....	116

ABSTRAK

Meningkatnya permintaan buah di dalam negeri berdampak pada peningkatan pertumbuhan penjualan buah-buahan di Indonesia. Namun peningkatan itu lebih didominasi oleh buah impor daripada buah-buahan varietas lokal. Hal ini juga berkembang ke supermarket sebagai salah satu pemasar buah-buahan lokal dan impor yang menggunakan konsep modern. Di Kota Padang, Supermarket Robinson Plaza Andalas merupakan salah satu supermarket yang menjual buah lokal dan buah impor kepada konsumen. Penelitian ini akan mengkaji penyebab tingginya permintaan buah lokal daripada buah impor melalui sikap konsumen terhadap atribut buah tersebut. Selain itu, faktor-faktor lingkungan toko/supermarket yang mempengaruhi pembelian buah lokal dan buah impor juga akan dibahas pada penelitian ini.

Penelitian ini telah dilakukan di Supermarket Robinson, Kota Padang dan dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2013. Penelitian ini menggunakan metode survei dan metode pengambilan responden menggunakan teknik *convenience sampling*. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 44 orang petani.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa buah impor memiliki keunggulan dari atribut kebersihan, rasa, warna, dan kemasan. Sedangkan keunggulan buah lokal dibandingkan buah impor terletak pada kesegaran buah dan harga yang lebih murah. Secara keseluruhan, konsumen lebih menyukai buah impor dibandingkan buah lokal. Untuk faktor-faktor pada toko yang mempengaruhi pembelian adalah kebersihan rak buah, kebersihan lantai dan ruangan, intensitas suhu di toko, metode pembelian dimana konsumen bebas melihat dan memilih buah sendiri, intensitas cahaya pada ruangan, cahaya di rak atau display buah, aroma ruangan, ketersediaan beragam jenis buah-buahan di supermarket, serta kepedulian dan ketanggapan pramuniaga.